Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri,
ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN Online : 2614-722X
Volume 12 Nomor 03, September 2026

MANAJEMEN SUPERVISI AKADEMIK DALAM MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PROBLEM-BASED LEARNING) DI SMK NEGERI 1 SUKALUYU

Rita Santirahayu [1], Nirwan Rosadi [2], Fitria Aprilianti [3], Hendri Haerudin [4,]
R Supyan Sauri[5]
[1,2,3,4,5] Universitas Islam Nusantara
santirahayu.rita123@gmail.com [1] , oneliverpudlian@gmail.com [2],
fitriaaprilianti54@gmail.com [3], hendrihaerudin056@gmail.com [4,]
uyunsupyan@uninus.ac.id[5]

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the management of academic supervision in improving the effectiveness of Problem-Based Learning (PBL) at SMK Negeri 1 Sukaluyu. The study is grounded in the importance of implementing PBL in vocational education to develop students' critical thinking, collaboration, communication, and problem-solving skills in accordance with the needs of industry and the labor market. However, the implementation of PBL still faces several challenges, including teachers' limited ability to design learning activities, manage instructional time, and facilitate student discussions and investigations. This research employed a qualitative approach using a descriptive-exploratory method. The research participants consisted of the principal, the vice principal for curriculum affairs, and four vocational subject teachers implementing PBL. Data were collected through in-depth interviews, passive participatory observations, and document analysis. Data analysis was conducted using the interactive model of Miles, Huberman, and Saldaña, which includes data condensation, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that academic supervision implemented systematically through planning, observation, evaluation, and follow-up stages effectively improves the implementation of PBL. Academic supervision positively impacts lesson planning quality, time management, classroom group management, and teachers' pedagogical competence. Furthermore, student learning activities improved significantly, as reflected in increased questioning, participation in discussions, presentation skills, teamwork, and problem-solving abilities. The study concludes that collaborative, reflective, and continuous academic supervision serves as an effective strategy for enhancing the quality of Problem-Based Learning and improving the overall quality of vocational education in vocational high schools.

Keywords: *academic supervision, educational management, Problem-Based Learning, learning effectiveness, vocational high school.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning/PBL*) di SMK Negeri 1 Sukaluyu. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya penerapan PBL dalam pendidikan vokasi untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi, dan

pemecahan masalah peserta didik yang sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Namun, implementasi PBL masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, mengelola waktu, serta memfasilitasi diskusi dan investigasi siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan empat guru produktif yang menerapkan PBL. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif pasif, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, observasi, evaluasi, dan tindak lanjut mampu meningkatkan efektivitas implementasi PBL. Supervisi akademik memberikan dampak positif terhadap kualitas perencanaan pembelajaran, pengelolaan waktu, pengelolaan kelompok belajar, serta kompetensi pedagogik guru. Selain itu, terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa yang ditunjukkan oleh meningkatnya keaktifan bertanya, partisipasi diskusi, kemampuan presentasi, keterampilan kerja sama, dan kemampuan pemecahan masalah. Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen supervisi akademik yang kolaboratif, reflektif, dan berkelanjutan merupakan strategi efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis masalah serta mutu pendidikan kejuruan di SMK.

Kata Kunci: supervisi akademik, manajemen pendidikan, *Problem-Based Learning*, efektivitas pembelajaran, SMK.

A. Pendahuluan

Pendidikan vokasi memiliki peran strategis dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tuntutan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Pada abad ke-21, peserta didik tidak hanya dituntut menguasai kompetensi teknis sesuai bidang keahlian, tetapi juga harus memiliki kemampuan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Oleh karena itu, proses pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu dirancang secara inovatif agar mampu menghasilkan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja serta perkembangan teknologi yang semakin pesat.

Salah satu model pembelajaran yang relevan untuk mencapai tujuan tersebut adalah *Problem-Based Learning* (PBL). Model pembelajaran ini menempatkan peserta didik sebagai pusat pembelajaran dengan menghadapkan mereka pada permasalahan nyata yang berkaitan dengan kehidupan maupun dunia kerja. Melalui PBL, peserta didik didorong untuk melakukan investigasi, menganalisis masalah,

mencari solusi, bekerja sama dalam kelompok, serta mengkomunikasikan hasil pemikirannya. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa PBL mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, keterampilan kolaborasi, kreativitas, dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik.

Meskipun demikian, implementasi PBL di SMK masih menghadapi berbagai kendala. Sebagian guru belum sepenuhnya memahami sintaks dan tahapan PBL secara optimal. Guru juga sering mengalami kesulitan dalam menyusun perangkat pembelajaran berbasis masalah, mengelola waktu pembelajaran, memfasilitasi diskusi kelompok, serta mengaitkan materi pembelajaran dengan kebutuhan industri. Akibatnya, proses pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru (*teacher centered learning*), sehingga partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran belum berkembang secara maksimal.

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan upaya pembinaan dan pendampingan yang berkelanjutan kepada guru. Salah satu strategi yang dapat dilakukan adalah melalui supervisi akademik oleh kepala sekolah. Supervisi akademik merupakan proses pembinaan profesional yang bertujuan membantu guru meningkatkan kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Supervisi akademik tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan pengawasan, tetapi juga sebagai sarana konsultasi, refleksi, dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Keberhasilan supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola seluruh proses supervisi secara sistematis melalui fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*). Melalui penerapan fungsi manajemen tersebut, supervisi akademik dapat dilaksanakan secara terarah, terukur, dan berkelanjutan sehingga mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menerapkan model pembelajaran berbasis masalah.

Penelitian mengenai supervisi akademik telah banyak dilakukan, namun sebagian besar masih berfokus pada peningkatan

kompetensi guru secara umum atau peningkatan mutu pembelajaran secara keseluruhan. Penelitian yang secara khusus mengkaji manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan efektivitas implementasi *Problem-Based Learning* pada jenjang SMK masih relatif terbatas. Padahal, karakteristik pendidikan vokasi yang berorientasi pada kebutuhan dunia kerja memerlukan pendekatan supervisi yang lebih spesifik dan kontekstual.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji secara mendalam bagaimana manajemen supervisi akademik dilaksanakan dalam mendukung efektivitas pembelajaran berbasis masalah di SMK Negeri 1 Sukaluyu. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan konsep supervisi akademik berbasis manajemen pendidikan serta memberikan rekomendasi praktis bagi kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMK.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif eksploratif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena manajemen supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning/PBL*) di SMK Negeri 1 Sukaluyu. Metode deskriptif eksploratif digunakan untuk menggambarkan, menganalisis, dan menginterpretasikan berbagai fakta, peristiwa, serta pengalaman yang terjadi dalam pelaksanaan supervisi akademik dan implementasi PBL di lingkungan sekolah.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sukaluyu yang dipilih sebagai lokasi penelitian karena sekolah tersebut telah menerapkan model pembelajaran berbasis masalah pada beberapa mata pelajaran produktif dan melaksanakan supervisi akademik secara berkelanjutan. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan supervisi akademik dan pembelajaran berbasis masalah.

Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, serta empat guru mata pelajaran produktif yang menerapkan PBL dalam proses pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif pasif, dan studi dokumentasi. Wawancara mendalam dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta tindak lanjut supervisi akademik. Observasi partisipatif pasif dilakukan dengan mengamati secara langsung kegiatan supervisi akademik dan proses pembelajaran tanpa keterlibatan aktif peneliti dalam kegiatan tersebut. Sementara itu, studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan berbagai dokumen yang relevan, seperti program supervisi akademik, instrumen supervisi, modul ajar, lembar kerja peserta didik (LKPD), laporan supervisi, dan dokumen pendukung lainnya.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model analisis interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kondensasi data dilakukan melalui proses pemilihan, penyederhanaan, dan pengelompokan data yang relevan dengan fokus penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif dan tabel untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses penelitian untuk memperoleh hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru produktif. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Selain itu, peneliti juga melakukan *member check* kepada informan untuk memastikan kesesuaian antara data yang diperoleh dengan kondisi yang sebenarnya. Fokus penelitian ini mencakup manajemen supervisi akademik yang meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian

(*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengendalian (*controlling*) dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis masalah di SMK Negeri 1 Sukaluyu.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

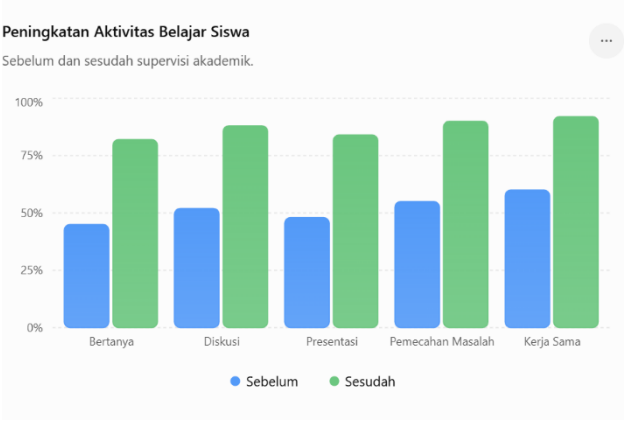
Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis masalah (*Problem-Based Learning/PBL*) di SMK Negeri 1 Sukaluyu. Kegiatan supervisi meliputi penyusunan program supervisi, observasi pembelajaran, refleksi, serta pendampingan guru melalui MGMP dan workshop.

Tabel 1 Pelaksanaan Supervisi Akademik

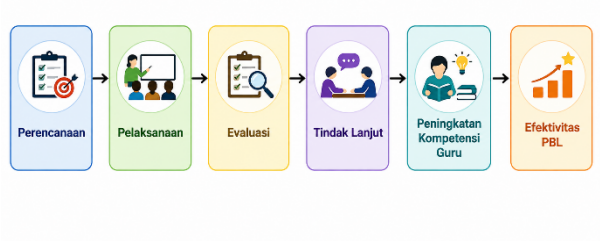
Tahap	Kegiatan	Dampak
Perencanaan	Penyusunan program dan perangkat PBL	Pembelajaran lebih terarah
Pelaksanaan	Observasi dan pendampingan guru	Guru memperoleh umpan balik
Evaluasi	Refleksi hasil pembelajaran	Diketahui kelebihan dan kekurangan
Tindak Lanjut	MGMP, mentoring, workshop	Kompetensi guru meningkat

Tabel 2 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Aspek	Sebelum (%)	Sesudah (%)
Keaktifan Bertanya	45	82
Partisipasi Diskusi	52	88
Kemampuan Presentasi	48	84
Pemecahan Masalah	55	90
Kerja Sama Tim	60	92



Grafik 1 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa



Gambar 1 Alur Supervisi Akademik

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis mampu meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam menerapkan PBL. Melalui observasi, refleksi, dan tindak lanjut, guru menjadi lebih terampil dalam mengelola pembelajaran, membimbing diskusi, serta mengaitkan materi dengan permasalahan nyata. Peningkatan kompetensi guru berdampak pada meningkatnya keaktifan, kerja sama, kemampuan presentasi, dan pemecahan masalah siswa. Dengan demikian, supervisi akademik menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis masalah di SMK.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai *manajemen supervisi akademik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis masalah (Problem-Based Learning) di SMK Negeri 1 Sukaluyu*, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan berkelanjutan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik yang mencakup tahap perencanaan, observasi, evaluasi, dan tindak lanjut terbukti mampu membantu guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis PBL, memperbaiki strategi pembelajaran di kelas, serta meningkatkan kemampuan refleksi dan profesionalisme guru. Pendekatan supervisi yang bersifat kolaboratif dan reflektif menjadikan guru tidak hanya sebagai objek pengawasan, tetapi sebagai mitra dalam peningkatan mutu pembelajaran.

Peningkatan kompetensi pedagogik guru tersebut berdampak langsung pada efektivitas pembelajaran, yang ditunjukkan melalui meningkatnya aktivitas belajar siswa, seperti keaktifan bertanya, partisipasi diskusi, kemampuan presentasi, kerja sama tim, serta kemampuan pemecahan masalah. Dengan demikian, implementasi PBL menjadi lebih optimal dan kontekstual sesuai kebutuhan dunia kerja.

Secara keseluruhan, manajemen supervisi akademik terbukti efektif sebagai instrumen strategis dalam

meningkatkan kualitas implementasi Problem-Based Learning di SMK, sekaligus berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan vokasi yang relevan dengan tuntutan abad ke-21 dan dunia industri.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, R., & Fadhli, M. (2022). *Supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.*

Arikunto, S., & Yuliana, L. (2019). *Manajemen Pendidikan.* Yogyakarta: Aditya Media.

Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic Analysis: A Practical Guide.* London: Sage Publications.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.

Fitriani, N., & Suryana, A. (2023). *Implementasi problem-based learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa SMK.*

Glickman, C. D., Gordon, S. P., & Ross-Gordon, J. M. (2018). *Supervision and Instructional Leadership* (10th ed.). Boston: Pearson.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). Sage Publications.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyasa, E. (2022). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Prasetyo, H., & Wahyuni, S. (2024). *Academic supervision and teacher performance improvement in vocational schools.*

Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Terry, G. R. (2017). *Principles of Management.* New York: Richard D. Irwin.

Yuliani, D., & Rohman, A. (2023). *The effectiveness of problem-based learning in vocational education.*